

**PT JAMKRIDA JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2014**

***PT JAMKRIDA JAKARTA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
December 31, 2014***

Daftar Isi	<i>Halaman / Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen	1 - 3	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	5	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 22	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT JAMKRIDA JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.e, 4	27,500,925,000	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Investasi Deposito	3.c, 5	30,000,000,000	<i>Deposit Investment</i>
Piutang Lain-Lain	6	147,199,048	<i>Other Receivable</i>
Piutang Pemegang Saham	7	42,500,000,000	<i>Shareholders Receivable</i>
Jumlah Aset Lancar		100,148,124,048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap		6,095,000	<i>Fixed Assets</i>
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(152,375)	<i>Less : Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Aset Tetap	3.f, 8	5,942,625	<i>Total Fixed Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,942,625	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		100,154,066,673	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Pajak	9.a	1,783,696	<i>Taxes Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10	81,085,831	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-Lain	11	39,339,552	<i>Other Payable</i>
JUMLAH LIABILITAS		122,209,079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	12	100,000,000,000	<i>Share Capital</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
Ditentukan Penggunaannya	12	7,964,399	<i>Appropriate</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	12	23,893,195	<i>Unappropriate</i>
JUMLAH EKUITAS		100,031,857,594	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		100,154,066,673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT JAMKRIDA JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	
Pendapatan Usaha			Revenue
Pendapatan Investasi	3.h, 13	147,199,048	<i>Investment Income</i>
Jumlah Pendapatan Usaha		147,199,048	Total Revenue
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	14	81,144,786	<i>Human Resource Expenses</i>
Beban Administasi dan Umum	14	34,196,668	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		115,341,454	Total Operating Expenses
Laba Usaha		31,857,594	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		31,857,594	Income Before Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	9.c	-	<i>Income Tax (Benefit) Expenses</i>
Laba Tahun Berjalan		31,857,594	Current Year Income
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	<i>Other Comprehensive Income After Tax</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		31,857,594	Total Comprehensive Income Current Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT JAMKRIDA JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 December 31, 2014

(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Modal Dasar / Share Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah / Total	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Ditentukan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriate			
Saldo per 1 Januari 2014	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2014
Setoran Modal Awal	12 100,000,000,000	-	-	-	100,000,000,000	Share Placement
Laba Komprehensif	12 -	-	31,857,594	31,857,594	31,857,594	Comprehensive Income
Cadangan Umum	12 -	7,964,399	(7,964,399)	-	-	General Reserve
Saldo per 31 Desember 2014	100,000,000,000	7,964,399	23,893,195	31,857,594	100,031,857,594	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT JAMKRIDA JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	
ARUS KAS DARI		CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI		OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Karyawan	39,339,552	<i>Payment to Employee</i>
Pembayaran Aktivitas Operasional Lainnya	(32,319,552)	<i>Receipt from Other Operating Activities</i>
Kas bersih diperoleh / (digunakan) untuk kegiatan operasi	7,020,000	Net cash provided / (used) in operating activities
ARUS KAS DARI		CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI		INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan Aset	(6,095,000)	<i>Acquisition of Assets</i>
Penerimaan dari Hasil Investasi	-	<i>Receipt from Return of Investment</i>
Penempatan Investasi	(30,000,000,000)	<i>Investment Placement</i>
Kas bersih diperoleh / (digunakan) untuk kegiatan investasi	(30,006,095,000)	Net cash provided / (used) in investment activities
ARUS KAS DARI		CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN		FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Modal	57,500,000,000	<i>Receipt from Share Capital</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	57,500,000,000	Net cash provided from financing activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	27,500,925,000	Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	-	Cash and Cash Equivalent at the Beginning Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	27,500,925,000	Cash and Cash Equivalent at the End of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri Dari :		Cash and Cash Equivalents at the End of The Year :
Kas	925,000	<i>Cash</i>
Bank	27,500,000,000	<i>Bank</i>
Total Kas dan Setara Kas	27,500,925,000	Total Cash and Cash Equivalent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jamkrida Jakarta atau Penjaminan Kredit Daerah Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta dari notaris Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 tanggal 10 November 2014 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-34446.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang jasa penjaminan dalam bentuk penjaminan kredit.

Perusahaan berdomisili di Gedung BPMP Provinsi DKI Jakarta Lantai Dasar Jalan MT Haryono Kav 45-46, Jakarta Selatan.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 4 orang (tidak diaudit).

Perusahaan melakukan kegiatan operasional penjaminan kredit mulai bulan Agustus 2015.

b. Struktur dan Manajemen

Berdasarkan akta dari notaris Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 tanggal 10 November 2014. Susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	
Komisaris		<u>The Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	-	Commissioner
Komisaris	Arief Rahman Hakim	Commissioner
Direksi:		<u>The Board of Directors</u>
Direktur Utama	Chusnul Ma'arif	President Director
Direktur	-	Director

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK dan ISAK REVISI)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini interpretasi dan pencabutan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK 27: "Pergantian Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28: "Pergantian Liabilitas Keuangan dalam Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33 "Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dari Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PPSAK 10: Pencabutan PSAK 51 "Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

Atas interpretasi dan pencabutan standar akuntansi tersebut di atas, tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of Company

PT Jamkrida Jakarta or Penjaminan Kredit Daerah Jakarta ("Company") was established based on notarial deed from notaris Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 dated November 10, 2014 and the deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-34446.40.10.2014 dated November 13, 2014.

According to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the company is doing business in the field of underwriting services in the form of credit guarantees.

The Company is domiciled in Jakarta BPMP Building Ground Floor Jalan MT Haryono Kav 45-46, Jakarta Selatan.

As of December 31, 2014, the Company have 4 employees (unaudited).

The company conduct operational activities of credit guarantee starting in August 2015.

b. Organizational and Management Structure

Based on notarial deed from Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 dated November 10, 2014. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2014 are as follows:

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)

a. Standards Effective in the Current Year

The following are interpretation and revocation of accounting standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Institute of Accountants in for the period begin at or after January 1, 2014 as follows :

- IFAS 27: "Transfer of Assets from Customer"
- IFAS 28: " Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- IFAS 29: "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine".
- RSFAS 12: Revocation of SFAS 33 "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".
- RSFAS 10: Revocation of SFAS 51 "Quasi Reorganisation".

For such above interpretation and revocation of the standards, there is no any implication to the Company's financial statements as a whole.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK dan ISAK REVISI) (LANJUTAN)

a. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2014): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2014): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2014): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2014): "Imbalan Kerja"
- PSAK 1 (revisi 2014): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2014): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2014): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2014): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 26 (revisi 2014): "Penilaian Uang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009): "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7: "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12: "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Jamkrida Jakarta ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Januari 2015.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. Standards Issued which Are Not Yet Effective

Periods beginning on or after January 1, 2015:

- SFAS 1 (revised 2013/4): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2014): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2014): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2014): "Employee Benefits"
- SFAS 1 (revised 2014): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2014): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2014): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2014): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Asset"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS 65: Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurements"
- SFAS 26 (revised 2014): "Reassessment of Embedded Derivative"
- Withdrawal of SFAS 12 (revised 2009): "Interest in Joint Venture"
- Withdrawal of IFAS 7: "Consolidation Special Purpose Entities"
- Withdrawal of IFAS 12: "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning January, 1 2015 and early implementation is prohibited.

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Financial statements of PT Jamkrida Jakarta were completed and authorised for issuance by The Board of Directors on January 10, 2015.

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the company for the years ended December 31, 2014 were as follows:

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau Perusahaan yang berelasi dengan Perusahaan pelapor sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha pelapor jika mereka:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan induk dari Perusahaan.
- b) Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain),
 - ii. suatu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama bagi Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya),
 - iii. Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan
 - v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements for the years ended December 31, 2014 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Except for the statements of cash flows, financial statements are prepared on the accrual basis, and the measurement basis using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured using the base as mentioned in the relevant records.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the cash flows reporting, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and unrestricted.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

b. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2014) on "Disclosure of related parties", which referred to the related party is a person or Company related to the reporting Company as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting Company,
 - ii. has significant influence over the reporting Company; or is
 - iii. member of the key management personel of the reporting Company of a parent of the reporting Company.
- b) An Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies:
 - i. the Company and the reporting Company are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of member of a company of which the other Company is a member).
 - iii. Company are joint ventures of the same third party.
 - iv. a party is a member of the key management personnel Company
 - v. a party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi. suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau;
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi non - usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transactions with Related Parties (Continued)

- vi. a party is an Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or;
- vii. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or an Company related to the Company.

c. Financial Instruments

Company classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets measured at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity and (iv) financial assets available for sale, The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

• **Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

On the reporting date, the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets classified as loans and receivables are cash and cash equivalents and accounts receivable from related parties of non - business.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

• ***Investments Held to Maturity***

Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, in addition to:

- investments upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss.*
- investments that are designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

On the reporting date, that Company has no investments held to maturity.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets is impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment include the following:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For a certain group of financial assets, such as accounts receivable, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include Company experience of collecting payments in the past, the increase in number of delayed payments receivable from the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with payment default on receivables.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah penyisihan penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying value of the financial asset is reduced through use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the provision for impairment is reduced and the reduction can be attributed objectively on events occurring after the impairment previously recognized to be restored throughout the recovery does not result in the asset's carrying value exceeds its amortized cost at the reversal date do. Total recovery of financial assets as income or loss.

If a financial asset available for sale is considered to decline in value, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss and other comprehensive income for the period.

Exclusion of equity instruments available for sale, if, in a subsequent period, the amount of impairment decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized reversed through the income statement and earnings other comprehensive to the carrying value of the investment at the date of reversal of impairment loss does not exceed the amortized cost before recognition of impairment losses is done.

In the case of equity securities available for sale, the impairment loss previously recognized in profit or loss and other comprehensive income are not reversed through the income statement. Any increase in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at fair value of financial assets at the date of reclassification.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang pihak berelasi non - usaha dan utang bank.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Perusahaan lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into categories (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

• **Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

On the reporting date, the Company does not have financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

• **Financial liabilities are measured at amortized cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is payable, related party debt non - business and bank debt.

Derecognition of Assets and Financial Liabilities

Company derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire or the Company transfers the financial asset and transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Company. If the Company does not transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes the continuing involvement in the asset and associated liability for amounts which may be paid. If the Company has substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial assets, Company continue to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Company derecognise financial liabilities when the Company liabilities have been discharged, canceled or expired.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

d. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are presented in offset and the net amount presented in the statement of financial position if there is a legal enforceable right to offset the recognized amounts mentioned, and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Rate Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of financial instruments and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated cash receipts in the future (including all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments measured at fair value through profit or loss.

d. Estimates and Significant Accounting Considerations

Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities within the next reporting period.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both the period.

Critical Considerations in the implementation of Accounting Policies

In the process of implementation accounting policies, there are no critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from the presentation of the estimates set forth below.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

- Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Estimates and Significant Accounting Considerations (Continued)

- *Estimated Future Economic Benefits of Fixed Assets*

The useful life of the asset is determined based on the Company uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience on similar assets. The useful life of each asset direviu periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.

- *Estimated Future Economic Benefits of Fixed Assets (Continued)*

Changes in useful lives of fixed assets may affect the amount of depreciation expense recognized and decrease the carrying value of fixed assets.

The carrying value of fixed assets disclosed in Note 9.

- *Impairment of Assets*

Testing for impairment is done when there is indication of impairment. Determining the value in use of assets requires estimates of the cash flows expected to result from the use of the asset (cash-generating unit) and the disposition of these assets as well as the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements is considered appropriate and reasonable, but significant changes on this assumption would have a material effect on the determination of the recoverable amount and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the assets Company.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and bank including all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement, which are not pledged as collateral and restricted in its use.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk aset tetap berupa inventaris kantor adalah selama 3 tahun.

Biaya pemeliharaan aset dan perbaikannya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Manajemen melakukan evaluasi masa manfaat aset dan nilai sisa setiap tahun, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

g. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang yang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for fixed assets such as office equipment is for 3 years.

Asset maintenance and repair costs are charged to the income statement as incurred, renewals and significant amounts capitalized. When assets are no longer used or sold, are removed from the accounts and any gain or loss is reported in the income statement for the year.

Management evaluates the assets useful lives and residual values every year, and make adjustments if necessary.

g. Impairment of Assets

Company at each reporting date to assess whether there is any indication of impairment of assets sourced from internal and external information, which is done by groups of cash generating assets. If any such indication exists, the Company estimates the fair value of assets less costs to sell. Any impairment loss is recognized if the fair value less costs to sell is lower than the carrying value. Recovery of impairment losses recognized in profit or loss shall not exceed the amount recorded without the impairment loss.

h. Acquisition Revenue and Expenses

Revenue

Revenue is recorded at the fair value of payments received or accrued on a gross basis, excluding sales discounts and volume pieces. The amount to be part of a third party such as value added tax excluded from revenue. In case of deferred payment, the Company recognizes revenue at fair value is as the present value of all future receipts determined by the interest rate-related (imputed interest rate).

Revenues derived from the sale of goods is recognized when all the following conditions are met, namely:

- Significant risks and benefits associated with the item has been transferred to the buyer;*
- The Company does not retain or continuing managerial involvement to the level which is usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- The amount of revenue can be measured reliably;*

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi (*accrual basis*).

i. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2014</u>
Giro Bank	
PT Bank DKI	925,000
Deposito	
PT Bank DKI	<u>27,500,000,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>27,500,925,000</u>

Seluruh saldo bank merupakan penempatan pada pihak berelasi dan tidak dijaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI DEPOSITO

	<u>2014</u>
Deposito PT Bank DKI	<u>30,000,000,000</u>
Jumlah Investasi Deposito	<u>30,000,000,000</u>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Revenue (Continued)

- d. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow into the Company; and
- e. Costs incurred or to be incurred in connection with the transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses are recognized, recorded and reported for the period of the transaction (*accrual basis*).

i. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2014</u>	
		Bank Account
		PT Bank DKI
		Time Deposits
		PT Bank DKI
		Total Cash and Cash Equivalent

The entire balance of the bank are placements with related parties and is not guaranteed.

As of December 31, 2014 cash and cash equivalent are not restricted.

5. DEPOSIT INVESTMENT

	<u>2014</u>	
		Time Deposito PT Bank DKI
		Total Deposit Investment

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended

December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DEPOSITO (Lanjutan)

Seluruh saldo investasi deposito merupakan penempatan pada pihak berelasi dan tidak dijaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat saldo investasi deposito yang dibatasi penggunaannya.

Investasi deposito sebesar Rp30.000.000.000 pada 31 Desember 2014 merupakan deposito dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga 8,5%.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>
Piutang Bunga Deposito	147,199,048
Jumlah Piutang Lain-Lain	<u>147,199,048</u>

Piutang lain-lain sebesar Rp147.199.048 pada 31 Desember 2014 merupakan pendapatan bunga deposito yang diakui atas porsi periode berjalan.

Seluruh saldo piutang lain-lain merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

7. PIUTANG PEMEGANG SAHAM

	<u>2014</u>
Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi DKI Jakarta	40,000,000,000
PD Pasar Jaya	2,500,000,000
Jumlah Piutang Pemegang Saham	<u>42,500,000,000</u>

Piutang pemegang saham merupakan sisa setoran awal modal masing-masing pemegang saham.

Pada tanggal 13 Juli 2015 Perusahaan telah menerima pelunasan atas sisa setoran awal modal dari PD Pasar Jaya sebesar Rp2.500.000.000 melalui setoran tunai.

Pada tanggal 18 Desember 2015 Perusahaan telah menerima pelunasan atas sisa setoran awal modal dari Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp40.000.000.000 melalui setoran tunai.

8. ASET TETAP

5. DEPOSIT INVESTMENT (Continued)

The entire balance of the deposit investment are placements with related parties and is not guaranteed.

As of December 31, 2014 deposit investment are not restricted.

Deposit Investment amounting to Rp30,000,000,000 as at December 31, 2014 are held to maturity deposits with a term of 12 months and interest of 8.5%.

6. OTHER RECEIVABLE

Interest Time Deposits Receivable	Total Other Receivable
-----------------------------------	-------------------------------

Other receivable amounting to Rp147.199.048 on December 31, 2014 an interest income on deposits is recognized on the portion of the current period.

The entire balance of the other receivable are transaction with related parties.

7. SHAREHOLDER'S RECEIVABLES

Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi DKI Jakarta	Total Shareholder's Receivables
---	--

Receivables shareholder capital is the remainder of the initial deposit of each shareholder.

On July 13, 2015 the Company has received payment from PD Pasar Jaya capital amounting to Rp2.500.000.000 through bank transfer.

On December 18, 2015 the Company has received payment of the initial deposit the rest of the capital of the Regional Government of DKI Jakarta Province amounting to Rp40.000.000.000 through bank transfer.

8. FIXED ASSETS

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Disposals</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Nilai Perolehan (Historical Cost)				
Inventaris Kantor (Office Equipmet)	-	6,095,000	-	6,095,000
Jumlah (Total)	-	6,095,000	-	6,095,000
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation)				
Inventaris Kantor (Office Equipmet)	-	(152,375)	-	(152,375)
Jumlah (Total)	-	(152,375)	-	(152,375)
Nilai Buku (Book Value)	-			<u>5,942,625</u>

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended

December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal pelaporan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga manajemen tidak diperlukan mencadangkan penyisihan atas penurunan nilai tersebut.

Tidak terdapat aset tetap yang diasuransikan dan dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2014.

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2014</u>	
PPH Pasal 21	1,783,696	<i>Income tax—article 21</i>
Jumlah Utang Pajak	<u>1,783,696</u>	Total Taxes Payable

b. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	
Laba Sebelum Pajak	31,857,594	Earnings Before Tax
Perbedaan Temporer:		Temporary Differences:
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	-	<i>Depreciation Differences between Fiscal and Commercial</i>
Cadangan Klaim	-	<i>Reserve Claim</i>
Jumlah	-	Total
Perbedaan Permanen:		Permanent Differences:
Beban Representasi	-	<i>Representation expenses</i>
Jumlah	-	Total
Pendapatan yang Dikenakan PPh Final:		Income which charged by final tax:
Pendapatan bunga deposito	(147,199,048)	<i>Interest Time Deposits Income</i>
Pendapatan jasa giro	-	<i>Interest Income on Current Account</i>
Jumlah	(147,199,048)	Total
Jumlah Beda Permanen	(147,199,048)	Total Permanent Differences
Rugi Fiskal	(115,341,454)	Fiscal Loss
Rugi Fiskal (Dibulatkan)	(115,342,000)	Fiscal Loss (Rounded)
Akumulasi Rugi Fiskal		Accumulated Fiscal Loss
	<u>2014</u>	
2014	115,342,000	2014
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>115,342,000</u>	Total Accumulated Fiscal Loss

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2014</u>	
Biaya Gaji dan Tunjangan	79,361,090	<i>Payroll Expense</i>
Biaya Lainnya	1,724,741	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>81,085,831</u>	Total Accrued Expenses

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on management's evaluation at the reporting date, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets, and management has not made any provisions for impairment of fixed assets.

There are no fixed assets were insured and pledged on December 31, 2014.

9. TAXES

a. Taxes Payable

b. Taxes Expense

The reconciliation between income before tax, as presented in statement of income, and taxable income for the years ended December 31, 2014 are as follows:

10. ACCRUED EXPENSES

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>
Utang Karyawan	39,339,552
Jumlah Utang Lain-Lain	<u>39,339,552</u>

Utang lain-lain sebesar Rp39.339.552 pada 31 Desember 2014 merupakan pinjaman operasional dari karyawan, pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Januari 2015 dan tidak dikenakan bunga pinjaman.

11. OTHER PAYABLE

	<u>2014</u>
Employee Payable	39,339,552
Total Other Payable	<u>39,339,552</u>

Other payables amounting to Rp39.339.552 on December 31, 2014 is an operating loan of employees, the loan was repaid in January 2015 and non-interest bearing loan.

12. EKUITAS

	<u>2014</u>
Penyertaan Modal	100,000,000,000
Saldo Laba	
Ditentukan Penggunaannya	7,964,399
Belum Ditentukan Penggunaannya	23,893,195
Jumlah Ekuitas	<u>100,031,857,594</u>

a. Penyertaan Modal

Berdasarkan akta dari notaris Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 tanggal 10 November 2014 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-34446.40.10.2014 tanggal 13 November 2014, modal dasar Perusahaan sebanyak 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan ditempatkan serta disetor penuh 100.000 lembar saham

b. Susunan Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Share	Prosentase Kepemilikan / Percentage of Equity	Jumlah Modal / Total Equity
Pemerintah Daerah Tingkat I DKI Jakarta	95,000	95.0%	95,000,000,000
PD Pasar Jaya	5,000	5.0%	5,000,000,000
Jumlah	<u>100,000</u>	<u>100%</u>	<u>100,000,000,000</u>

Susunan pemegang saham PT Jamkrida Jakarta atau Penjaminan Kredit Daerah Jakarta ("Perusahaan") berdasarkan akta dari notaris Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 tanggal 10 November 2014 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-34446.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

c. Cadangan Umum

Sesuai dengan POJK No. 6/POJK.5/2014, lembaga penjaminan diwajibkan memiliki cadangan umum paling sedikit 25% dari laba bersih.

17. EQUITY

	<u>2014</u>
Paid-in Capital	100,000,000,000
Retained Earnings	
Appropriate	7,964,399
Unappropriate	23,893,195
Total Equity	<u>100,031,857,594</u>

a. Paid-in Capital

By deed of notary Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 November 10, 2014 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. Manugian AHU-34446.40.10.2014 November 13, 2014, the authorized capital of 400,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share and was placed and fully paid 100,000 shares

b. Shareholding Structure

Shareholding Structure Company on December 31, 2014 are as follows:

The composition of shareholders of PT Jamkrida Jakarta or Jakarta Regional Credit Guarantee ("Company") by deed of notary Yualita Widyadhari SH, MKn No. 9 November 10, 2014 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-34446.40.10.2014 November 13, 2014.

c. General Reserve

In accordance with POJK No. 6 / POJK.5 / 2014, guarantee institutions are required to have a general reserve at least 25% of net income.

13. PENDAPATAN INVESTASI

	<u>2014</u>
Bunga Deposito	147,199,048
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>147,199,048</u>

Pendapatan investasi sebesar Rp 147.199.048 pada 31 Desember 2014 merupakan pendapatan atas bunga deposito.

Seluruh saldo pendapatan investasi merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

13. INVESTMENT INCOME

	<u>2014</u>
Interest Time Deposits	147,199,048
Total Investment Income	<u>147,199,048</u>

Investment income amounting to Rp147,199,048 at December 31, 2014 are interest income on deposits.

The entire balance of the investment income are transaction with related parties.

PT JAMKRIDA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended

December 31, 2014

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN USAHA

	2014
Beban Sumber Daya Manusia:	
Gaji dan Tunjangan	79,361,090
Pajak PPh Pasal 21	1,783,696
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	81,144,786
Beban Administrasi dan Umum	
Perijinan	32,319,552
Komunikasi dan Energi	1,724,741
Penyusutan Aset Tetap	152,375
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	34,196,668
Jumlah Beban	115,341,454

14. OPERATING EXPENSES

Human Resources Expenses
Salaries and Benefit
Income Tax Subsidy (art. 21)
Total Human Resources Expenses
General and Administrative Expenses
Registration
Communication and Energy
Fixed Asset Depreciation
Total General And Administrative Expenses

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction
PT Bank DKI	Berelasi dengan Pemerintah/ Related with The Government	Pengendalian melalui Pemerintah Daerah DKI Jakarta/ Control through Regional Government of DKI Jakarta

16. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sesuai dengan surat Gubernur Provinsi Daerah Khusus Jakarta No 465/-1.826.4 tentang pemenuhan kelengkapan persyaratan permohonan ijin usaha PT Jamkrida Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkomitmen atas kekurangan modal disetor kepada PT Jamkrida sebesar Rp42.500.000.000 akan disetorkan pada tahun 2015.

16. SUBSEQUENT EVENT

In accordance with the letter of the Governor of Special Capital Region of Jakarta No. 465 / -1.826.4 on the fulfillment of the requirements for a permit completeness of PT Jamkrida Jakarta, Regional Government of DKI Jakarta is committed over unpaid capital to the PT Jamkrida of Rp42,500,000,000 will be paid in 2015.

17. PERSETUJUAN DIREKSI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 April 2016.

17. MANAGEMENTS APPROVAL

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements were authorized for issue on April 18, 2016.